

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan status fisik (ASA) dan durasi operasi dengan waktu pencapaian *Bromage score 2* pada pasien spinal anestesi dapat disimpulkan sebagaimana berikut.

1. Nilai status fisik (ASA) pada pasien pre spinal anestesi diketahui bahwa 40% pasien dengan ASA 2.
2. Durasi operasi pada pasien intraoperatif spinal anestesi dapat diketahui bahwa 60% pasien dengan durasi operasi sedang (1- 2 jam).
3. Rerata waktu pencapaian *Bromage score 2* pada pasien pasca spinal anestesi dapat diketahui bahwa 96% dalam rentang (< 4 jam).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara status fisik (ASA) dengan waktu pencapaian *Bromage score 2* pada pasien pasca spinal anestesi, dengan kekuatan korelasi sangat kuat dan arah korelasi positif (+).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara durasi operasi dengan waktu pencapaian *Bromage score 2* pada pasien pasca spinal anestesi, dengan kekuatan korelasi sangat kuat dan arah korelasi positif (+).

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan diatas peneliti bermaksud memberikan saran sebagaimana berikut ini.

1. Rumah Sakit

Bagi rumah sakit dapat menjadi salah satu bahan tinjauan dalam menerapkan status fisik (ASA) dan durasi operasi sebagai penilaian

yang dapat digunakan sebagai prediktor lama pasien pasca spinal anestesi berada di ruang pemulihan. Pada saat di ruang pemulihan diharapkan *bromage score* dinilai secara periodik selain itu denyut jantung dan tekanan darah dimonitor dengan baik.

## 2. Institusi

Bagi institusi diharapkan dapat menjadi referensi untuk materi dan kepustakaan mengenai hubungan status fisik (ASA) dan durasi operasi dengan waktu pencapaian *Bromage score 2* pada pasien spinal anestesi dalam pengembangan ilmu perioperatif.

## 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain terkait faktor- faktor prediktor waktu pencapaian *Bromage score 2* selain status fisik (ASA) dan durasi operasi seperti (SAS, *level of injection*, dosis anestesi, dan kehamilan).